

SOSIALISASI FAKTOR RISIKO PENYAKIT TIDAK MENULAR PADA LANSIA

**Ikhrimah Nisa Utami^{1*}, Fita Ferdiana¹, Dayu Swasti Kharisma¹, Heryanto¹,
Ihsanil Husna¹, Annisa Nurul Aprh¹, Aulia Cening Rara¹**

¹Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta
Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeu, Tangerang Selatan, Kode Pos 15419

*E-mail koresponden: ikrimah.nisa.utami@umj.ac.id

ABSTRAK

Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti hipertensi, diabetes, dan penyakit jantung merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas di kalangan lansia. Pola hidup tidak sehat seperti pola makan yang buruk, kurang aktivitas fisik, dan kebiasaan merokok adalah faktor risiko utama PTM. Lansia adalah kelompok yang sangat rentan terhadap PTM, dan kesadaran serta pengetahuan yang rendah mengenai pencegahan dan pengelolaan penyakit ini dapat memperburuk kondisi kesehatan mereka.

Kata kunci : penyakit tidak menular, pola hidup, morbiditas, mortalitas

ABSTRACT

Non-communicable diseases (NCDs) such as hypertension, diabetes, and heart disease are major causes of morbidity and mortality among the elderly. Unhealthy lifestyles such as poor diet, physical inactivity, and smoking are major risk factors for NCDs. The elderly are a highly vulnerable group to NCDs, and low awareness and knowledge regarding the prevention and management of these diseases can worsen their health conditions.

Keywords : Non-communicable diseases, Unhealthy lifestyles, morbidity, mortality

1. PENDAHULUAN

Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti hipertensi, diabetes, dan penyakit jantung merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas di kalangan lansia. Pola hidup tidak sehat seperti pola makan yang buruk, kurang aktivitas fisik, dan kebiasaan merokok adalah faktor risiko utama PTM. Lansia adalah kelompok yang sangat rentan terhadap PTM, dan kesadaran serta pengetahuan yang rendah mengenai pencegahan dan pengelolaan penyakit ini dapat memperburuk kondisi kesehatan mereka.

2. METODE

Persiapan

1. Penyusunan materi edukasi yang meliputi brosur, pamflet, dan video edukasi.
2. Koordinasi dengan Puskesmas Ciputat Timur, tokoh agama, dan tenaga medis..
3. Pengorganisasian tim pelaksana dan pembagian tugas.

Pelaksanaan

1. Penyuluhan dilakukan pada 25 Agustus 2022 di puskesmas kampung sawah.
2. Peserta: lansia, masyarakat, tenaga kesehatan
3. Metode: presentasi, diskusi interaktif, dan pembagian brosur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan program pengabdian masyarakat mengenai penyakit kulit akibat gangguan metabolik pada lansia, berikut adalah

hasil yang telah dicapai peningkatan pengetahuan dan kesadaran. Edukasi dan Penyuluhan dihadiri oleh sekitar 100 peserta mengikuti edukasi yang diselenggarakan, baik secara langsung maupun melalui webinar. Materi edukatif seperti e-book, infografis telah terdiseminasi melalui platform online. Hasil survei menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta mengenai hubungan antara gangguan metabolik dan penyakit kulit dari 40% menjadi 85%.

4. KESIMPULAN

Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti hipertensi, diabetes, dan penyakit jantung merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas di kalangan lansia. Pola hidup tidak sehat seperti pola makan yang buruk, kurang aktivitas fisik, dan kebiasaan merokok adalah faktor risiko utama PTM. Lansia adalah kelompok yang sangat rentan terhadap PTM, dan kesadaran serta pengetahuan yang rendah mengenai pencegahan dan pengelolaan penyakit ini dapat memperburuk kondisi kesehatan mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ditujukan kepada Rektor UMJ, LPPM UMJ atas pendanaan dan fasilitasnya. Kepada Fakultas, Program Studi kami mengucapkan terima kasih atas dukungan fasilitasnya sehingga pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association. (2020). Standards of medical care in diabetes—2020. *Diabetes Care*, 43(Supplement 1), S1-S212. <https://doi.org/10.2337/dc20-SINT>
- Blumenthal, D., & Hsiao, W. (2015). Lessons from the East—China's rapidly evolving health care system. *New England Journal of Medicine*, 372(14), 1281-1285. <https://doi.org/10.1056/NEJMp1410425>
- Centers for Disease Control and Prevention. (2021). *The power of prevention: Chronic disease... The public health challenge of the 21st century*. Retrieved from <https://www.cdc.gov/chronicdisease>
- Gibney, M. J., Lanham-New, S. A., Cassidy, A., & Vorster, H. H. (2009). *Introduction to human nutrition* (2nd ed.). Oxford: Wiley-Blackwell. <https://doi.org/10.1002/9781444327550>
- Geriatric Medicine Society of Indonesia. (2020). *Guidelines for geriatric care*. Jakarta: GMKI. Retrieved from <https://www.gmki.or.id>
- Global Health Observatory. (2021). *Prevalence of insufficient physical activity*. World Health Organization. Retrieved from https://www.who.int/gho/ncd/risk_factors/physical_activity_text/en/
- Ministry of Health Republic of Indonesia. (2019). *Indonesia health profile 2019*. Jakarta: Ministry of Health. Retrieved from <https://www.kemkes.go.id>
- Muhammadiyah Central Executive. (2020). *Panduan sosialisasi dan pencegahan penyakit tidak menular*. Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Retrieved from <https://www.muhammadiyah.or.id>
- National Institute on Aging. (2021). *Aging well in the 21st century: Strategic directions for research on aging*. Bethesda, MD: National Institutes of Health. Retrieved from <https://www.nia.nih.gov>
- Ng, N., Kowal, P., & Kahn, K. (2010). Health inequalities among older men and women in Africa and Asia: Evidence from eight Health and Demographic Surveillance System Sites in the INDEPTH WHO-SAGE Study. *Global Health Action*, 3, 5420. <https://doi.org/10.3402/gha.v3i0.5420>